

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan prosedur pembukaan rekening tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut

1. :Prosedur pembukaan rekening tabungan di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk telah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional yang berlaku dan mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup alur administrasi yang jelas, pelayanan petugas yang profesional, serta dukungan sistem digital untuk mempermudah proses.
2. Produk **Tabungan Easy Wadiah** menggunakan akad **Wadiah Yad Dhamanah**, yaitu akad titipan di mana dana nasabah dijaga oleh bank dan dapat diambil kapan saja. Meskipun tidak menjanjikan keuntungan, bank dapat memberikan bonus secara sukarela (hibah) sebagai bentuk apresiasi.
3. Sementara itu, produk **Tabungan Mudharabah** mengadopsi akad **Mudharabah Muthlaqah**, di mana nasabah berperan sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola (mudharib). Keuntungan dari pengelolaan dana dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama.
4. Kedua jenis tabungan ini memiliki karakteristik dan tujuan penggunaan yang berbeda. Easy Wadiah lebih cocok untuk transaksi harian karena fleksibilitasnya, sedangkan Mudharabah lebih sesuai untuk simpanan jangka menengah atau panjang dengan potensi bagi hasil.
5. Secara keseluruhan, proses pembukaan kedua produk tabungan tersebut cukup efisien dan mudah dipahami oleh nasabah, serta telah selaras dengan ketentuan perbankan syariah yang berlaku.

4.2 Saran

1. PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat, khususnya terkait perbedaan mendasar antara akad Wadiah dan Mudharabah, agar calon nasabah dapat menentukan pilihan produk yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
2. Pengembangan sistem layanan berbasis digital dan online perlu terus ditingkatkan, termasuk fitur pembukaan rekening secara daring, guna menjawab tantangan zaman dan memberikan kemudahan lebih bagi calon nasabah.
3. Perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan fitur tambahan pada masing-masing jenis tabungan, baik dari sisi keuntungan maupun kenyamanan layanan, agar mampu bersaing di tengah kompetisi industri perbankan syariah yang semakin ketat.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menelusuri lebih jauh mengenai tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan pembukaan tabungan di BSI, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan berharga bagi peningkatan mutu pelayanan bank.